

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh dan tantangan kehidupan di era teknologi menuntut manusia untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengikuti arus perkembangan zaman. Pengaruh dan peran teknologi yang ada akan mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaan ataupun aktivitas dalam kehidupan sehari-hari terutama terkait dengan dunia pendidikan dimana peran teknologi saat ini sangat mempengaruhi perkembangan dan mempermudah akses pendidikan. Salah satu contoh platform yang dirilis oleh pengembang teknologi seperti *Google*, adalah aplikasi *Google Form* dimana aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran baik untuk evaluasi pembelajaran maupun sebagai latihan materi pembelajaran.

Google Form merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan survei, kuesioner, *quick count* pendapat, kuis dan pendataan lainnya. Dalam dunia pendidikan aplikasi *Google Form* biasa digunakan untuk latihan materi, angket pendaftaran kuis maupun dalam penilaian pembelajaran. Kemudahan dalam penggunaan media dan tampilan yang menarik yang dimiliki *Google Form* saat ini banyak diminati dan digunakan untuk melakukan kegiatan dan aktivitas pembelajaran selama pandemi covid-19 dikarenakan selain mudah, menarik, juga tidak memerlukan data yang besar. Efektivitas dalam pengumpulan data dan juga analisis hasil secara

otomatis juga merupakan kelebihan dari *Google Form*. Dari berbagai kelebihan tersebut dapat mempermudah dan menghemat waktu dan biaya dalam pengumpulan pendataan atau survei, kuis maupun pendataan lainnya .

Kondisi pandemi covid-19 pada saat ini mengharuskan adanya tatanan dan sistem pendidikan baru terutama dalam pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi yang ada yaitu menggunakan sistem pembelajaran secara daring. Dengan adanya pembatasan jarak dan adanya upaya dari berbagai pihak maupun pemerintah untuk mengatasi permasalahan penyebaran dalam memutus mata rantai virus covid-19 ini, maka pembelajaran harus dilakukan secara daring. Sesuai Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Corona virus Disease* (COVID-19). (Menteri Pendidikan, 2020) menyatakan “Dengan munculnya pandemik covid-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring”. Dimana posisi guru yang biasanya bertatap muka dengan siswa secara langsung di masa pandemi ini mengharuskan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring atau *online learning*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan saat pandemi covid-19 memerlukan sistem pembelajaran yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kemampuan penggunaan media dan kondisi geografis di lapangan yang memungkinkan dapat berjalannya pembelajaran serta efektifitas pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring menurut Permendikbud No.109/2013 “pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi”. Menurut Bilfaqih dan Qomarudin (2015:1) “Pembelajaran daring merupakan program pembelajaran kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”. Pembelajaran daring selain digunakan sebagai alternatif untuk memutus peyebaran covid-19 diharapkan mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang selama ini terjadi sehingga dengan adanya pembelajaran daring ini memungkinkan siswa mempelajari materi secara mandiri dan siswa dapat melakukan pembelajaran yang tidak dibatasi ruang dan waktu.

Dengan tersedianya berbagai *platform* dan kemudahan teknologi yang ada saat ini dapat dijadikan pilihan sebagai media untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran daring. Kemudian hanya diperlukan penyesuaian dan kesiapan penggunaan media dalam pembelajaran daring yang tepat dan sesuai dengan kesiapan baik secara penggunaan media maupun dari segi keterjangkauan jaringan yang ada. Inovasi pembelajaran daring diperlukan dikarenakan pada saat pandemi covid 19 tidak semua *platform* media dapat terjangkau oleh jaringan di setiap tempat dan wilayah yang pada umumnya memiliki kondisi geografis yang berbeda. Harapannya efektivitas pembelajaran daring sangat dititik beratkan pada kesesuaian,

ketepatan dan kemampuan dalam pemilihan media. Pertimbangan keterjangkauan penggunaan media dan konektivitas jaringan dalam memilih media juga harus dipertimbangkan.

Adanya Pandemi Covid yang terus berlangsung dan berdasarkan peraturan yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah atau *Learning from home* demi memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Banyak harapan, baik dari orang tua, guru maupun siswa untuk tetap melaksanakan pembelajaran tetap berlangsung. Dengan adanya berbagai keluhan dari berbagai orang tua terkait aktivitas belajar siswa yang perlu ditingkatkan, untuk mengurangi kegiatan siswa di rumah yang cenderung hanya bermain selama pandemi covid-19 kurangnya motivasi dalam belajar dan adanya penurunan antusias siswa dalam belajar, dan memastikan agar terciptanya pembelajaran secara daring yang efektif baik dari segi pengumpulan, analisis hasil dan juga untuk menghemat biaya. Maka perlu melangsungkan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 namun juga harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan.

Seperti halnya di SDN 3 Gondang dimana dimasa pandemi covid 19 ini sekolah belum bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka. Sehingga siswa hanya belajar dari rumah dan akan terasa menjenuhkan dan memakan

waktu yang banyak apabila harus mengumpulkan tugas kesekolah. Hal tersebut menjadi hambatan guru dalam melakukan pembelajaran diawal-awal masa pandemi. Namun dengan adanya berbagai platform dan sejumlah aplikasi seperti *Google Form* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut merupakan salah satu alternatif pilihan yang diambil oleh beberapa guru untuk melakukan pembelajaran secara daring/*online* dan juga upaya memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar.

Dengan adanya kondisi geografis yang berbukit-bukit kondisi jaringan yang terbatas dan siswa yang masih ditingkat sekolah dasar. Penggunaan media *Google Form* diharapkan dapat membantu terlaksananya pembelajaran alasan menggunakan media ini karena mudah dalam pengoperasiannya, terjangkau oleh jaringan yang terbatas atau kurang stabil, dan bisa dimanfaatkan untuk belajar oleh siswa tingkat sekolah dasar yaitu aplikasi *Google Form*. Seperti halnya yang dipaparkan oleh guru kelas III SDN 3 Gondang dalam survei awal peneliti “Wahyu Wibisono menjelaskan bahwa “Menggunakan *Google Form* merupakan alternatif media yang mudah digunakan dan terjangkau oleh siswa SDN 3 Gondang dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Dengan kondisi jaringan yang ada, demi menjaga keselamatan agar pembelajaran tetap berlangsung, untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, efektifitas pengumpulan tugas, dan

menghemat biaya. Maka perlu adanya media dalam penyampaian pembelajaran untuk memfasilitasi siswa dalam belajar yang tentunya disesuaikan dengan kesiapan baik siswa maupun orang tua terkait ketersediaan, kemampuan dan jangkauan konektivitas yang ada. Agar pembelajaran daring tetap berjalan.

Dari berbagai pernyataan dan pemaparan masalah diatas maka peneliti memutuskan untuk memilih tempat penelitian di SDN 3 Gondang dengan subjek penelitian siswa kelas III dan memilih media *Google Form* dan akan ingin mengetahui bagaimana efektivitasnya dalam pembelajaran. Pemilihan media ini dipilih dengan mempertimbangkan berbagai alasan salah satunya adalah keterjangkauan aksesibilitas internet di wilayah daerah tempat tinggal siswa di SDN 3 Gondang dan pertimbangan rata-rata kecepatan internet yang ada. Dengan adanya kemudahan dalam menggunakan *Google Form* ini adanya kemungkinan dapat dioperasikan oleh siswa.

Dari berbagai uraian permasalahan diatas maka peneliti ingin meneliti bagaimana penggunaan media *Google Form* dan efektivitas kegiatan pembelajaran siswa di kelas III SDN 3 Gondang selama pandemi covid 19. Dengan mengambil judul penelitian: Analisis Penggunaan Media “*Google*

Form” Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid- 19 Kelas

III SDN 3 Gondang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Identifikasi permasalahannya antara lain sebagai berikut:

1. Adanya hambatan dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran secara tatap muka dimasa pandemi covid 19.
2. Dibutuhkan media yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran selama kondisi masa pandemi Covid 19.
3. Masih terdapat siswa kurang motivasinya dalam belajar.
4. Masih kurangnya antusias siswa dalam belajar.
5. Kuranya efektifitas pengumpulan tugas, waktu dan penilaian hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Pembatasan masalah ini digunakan untuk menghi dari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai .pembatasan permasalahan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN 3 Gondang
2. Media disini dibatasi oleh penggunaan media *Google Form*.

3. Efektivitas yang dimaksud disini adalah Efektivitas pembelajaran daring menggunakan *Google Form* selama pandemi covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *Google Form* dalam pembelajaran daring di kelas III SDN 3 Gondang ?
2. Bagaimana Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *Google Form* di kelas III SDN 3 Gondang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *Google Form* dalam pembelajaran daring dikelas III SDN 3 Gondang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pembelajaran daring menggunakan media *Google Form* di kelas III SDN 3 Gondang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan ilmu pengetahuan, referensi dan alternatif penggunaan media dan efektifitas pembelajaran atau penelitian yang sejenis untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti yaitu menambah pengalaman dalam pemilihan, penggunaan, dan pemanfaatan media dalam melakukan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi untuk memperoleh efektifitas dalam pembelajaran.
- b. Bagi Siswa sebagai menambah pengalaman praktis pemanfaatan media dan sumber belajar serta sarana dalam melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah yang efektif.
- c. Bagi guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang terintegrasi melalui media *Google Form* dan meningkatkan kreatifitas serta efektifitas pembelajaran dimasa pandemi covid 19.
- d. Bagi pembaca dapat memperoleh pengetahuan dan menambah referensi dalam pemanfaatan media pembelajaran dan efektif pembelajaran daring.